

---

## Perspektif Islam tentang Pendidikan dan Pembelajaran Karakter di SDN Pekayon 03 Pagi

Heni Ani Nuraeni<sup>1</sup>, Mariani Claura Sihaloho<sup>2</sup>, Nurul Rahmaini<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

[Henianinuraeni@uhamka.ac.id](mailto:Henianinuraeni@uhamka.ac.id), [marianiclaura7@gmail.com](mailto:marianiclaura7@gmail.com),

[nurulrahmaini2000@gmail.com](mailto:nurulrahmaini2000@gmail.com)

### Abstract

*SDN Pekayon 03 Pagi, East Jakarta is a school that implements character education from an Islamic perspective for its students, as evidenced by students developing noble character in accordance with the teachings of the Qur'an and Sunnah. This research aims to analyze how Islamic character values are integrated into the educational process and their impact on students' character development. Using a descriptive qualitative method, data was collected through interviews, observations, and documentation. The findings show that Islamic values such as honesty, discipline, responsibility, and social care are instilled through three main strategies: daily habituation activities (including congregational prayers, morning prayers, and Clean Friday programs), teacher role modeling, and moral advice delivery. Religious programs like congregational Dhuha prayers, routine lectures, and social activities have proven effective in enhancing students' character development. While teachers serve as significant role models influencing student behavior, several challenges were identified, including limited instructional time, varying religious backgrounds among students, and insufficient parental support in implementing these values at home. The study concludes that systematically implemented Islamic character education produces students who excel both academically and in moral character development. The research emphasizes the importance of collaboration between schools and families in strengthening Islamic character values and suggests this model could serve as a reference for other educational institutions.*

**Keywords:** *character learning, Islam, Elementary School*

### Abstrak

SDN Pekayon 03 Pagi, Jakarta Timur merupakan sekolah yang menerapkan Pendidikan karakter dalam perspektif Islam kepada peserta didik, terlihat bahwa peserta didik menjadi individu berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai karakter Islami diintegrasikan dalam proses pendidikan dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui tiga

strategi utama: kegiatan pembiasaan harian (termasuk shalat berjamaah, doa pagi, dan program Jumat Bersih), keteladanan guru, dan pemberian nasihat. Program keagamaan seperti shalat dhuha berjamaah, ceramah rutin, dan kegiatan sosial terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan karakter siswa. Meskipun guru berperan sebagai teladan yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku siswa, beberapa tantangan teridentifikasi, termasuk keterbatasan waktu pembelajaran, variasi latar belakang keagamaan siswa, dan kurangnya dukungan orang tua dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut di rumah. Penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan karakter Islami yang diterapkan secara sistematis menghasilkan siswa yang unggul baik secara akademis maupun dalam pengembangan karakter moral. Penelitian menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam memperkuat nilai-nilai karakter Islami dan menyarankan model ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, islam, sekolah dasar

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya untuk membangun akhlak dan moral yang baik. Islam memandang pendidikan sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap individu, baik sebagai murid maupun sebagai pendidik.

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan kesadaran spiritual yang tinggi. Konsep tarbiyah dan ta'dib menjadi landasan penting dalam proses pembelajaran, di mana keduanya menekankan pentingnya pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Di samping itu, peran keluarga sebagai lingkungan Pendidikan pertama sangat krusial dalam membentuk karakter anak.

Permasalahan karakter masih melanda sebagian besar bangsa kita. Masih banyak karakter (negatif) yang sekarang berkembang bahkan menjadi budaya ditengah-tengah masyarakat kita yang semakin memperparah problem bangsa dan negara<sup>1</sup>. Pada dasarnya Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak atau karakter yang baik, karena karakter yang baik merupakan modal bagi

---

<sup>1</sup> Yuyun Yunita, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 78–90, <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.

manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, toleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Melalui Pendidikan karakter di sekolah diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuannya untuk menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik secara terpadu, serta bertingkah laku sesuai norma yang berlaku. Pendidikan karakter di sekolah, dianggap akan dapat mencegah perilaku menyimpang siswa<sup>2</sup>.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pekayon 03 Pagi ini telah menerapkan Pendidikan karakter dalam perspektif Islam kepada peserta didik, terlihat bahwa peserta didik menjadi individu berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Di sekolah dasar, pengembangan karakter perlu dimulai sejak dini agar peserta didik memiliki dasar moral yang kuat sebagai fondasi kehidupan. Tujuan dari Penelitian ini yang dilakukan di SDN Pekayon 03 Pagi adalah untuk melihat bagaimana pendidikan karakter diterapkan melalui pendekatan Islami, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Berdasarkan pada studi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian dengan judul Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius menyatakan bahwa sudah banyak kasus kemerosotan karakter dalam dunia Pendidikan, oleh sebab itu maka dibutuhkan suatu penanaman karakter sejak dini baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah<sup>3</sup>.

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak sejak dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk

---

<sup>2</sup> Muh Idris, "Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Thomas Lickona," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 77–102.

<sup>3</sup> Eny Wahyu Suryanti and Febi Dwi Widayanti, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religious," in *CIASTECH 2018 "Inovasi IPTEKS Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan"* (Universitas Widyagama Malang, 2018), 254–62, <https://doi.org/10.31328/ciastech.v1i1.630>.

menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan karakter Islami mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama, yang kesemuanya merupakan fondasi utama bagi seorang muslim.

Di SDN Pekayon 03 Pagi, penerapan pendidikan karakter Islami menjadi salah satu prioritas dalam proses belajar mengajar. Sekolah ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari, mulai dari pembiasaan sikap sopan santun, ibadah harian, hingga pengenalan kisah-kisah inspiratif dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat dan karakter Islami yang melekat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pendidikan karakter Islami diterapkan di SDN Pekayon 03 Pagi, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik pendidikan karakter dalam perspektif Islam di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah lain dalam menerapkan nilai-nilai Islami secara efektif dalam pendidikan karakter.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan agar memperoleh informasi secara mendalam yang bersumber dari data riil dari berbagai referensi<sup>4</sup>. Sumber data penelitian yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini ialah hasil wawancara guru SDN Pekayon 03 Pagi, sedangkan data sekunder berupa referensi-referensi yang mendukung hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 di SDN Pekayon 03 Pagi. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian menggunakan langkah-langkah fenomenologis yang menghasilkan data deskriptif dari penelitian yang

---

<sup>4</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

dilakukan<sup>5</sup>.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perspektif islam mengenai pendidikan dan pembelajaran karakter dapat ditinjau dari sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai karakter islam berupa sikap jujur, disiplin, berbuat baik, menghormati satu sama lain dan dapat bertanggung jawab<sup>6</sup>. Pada hal ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para guru di SDN Pekayon 03 Pagi dapat diketahui bahwa sekolah telah menerapkan pendidikan dan pembelajaran karakter sesuai nilai-nilai dari perspektif islam.

#### **1. Penerapan Pendidikan dan Pembelajaran Karakter**

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Iswati Nurlaela, M.Pd dan bapak M.Fachri Salsadila, S.Pd memaparkan bahwa "Kegiatan pembelajaran telah menerapkan nilai-nilai islam dalam berbagai kegiatan disekolah. Nilai – nilai seperti kejujuran, saling menghormati, tanggung jawab, dan kepedulian diajarkan melalui berbagai kegiatan, seperti ceramah rutin, diskusi kelas, dan peran guru sebagai teladan". Ibu Iswati Nurlaela, M.Pd dan bapak M.Fachri Salsadila, S.Pd juga sering memberikan contoh – contoh dari kisah para nabi dan sahabat untuk menanamkan nilai – nilai tersebut dalam kehidupan sehari – hari siswa.

Penerapan pendidikan dan pembelajaran karakter berdasarkan perspektif islam di SDN Pekayon 03 Pagi tentu memiliki strategi. Strategi diperlukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tercapai dengan optimal<sup>7</sup>. Strategi yang digunakan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai berkarakter sesuai perspektif islam dalam penelitian ini yaitu:

##### **a) Melakukan pembiasaan setiap pagi**

Pembiasaan merupakan sebuah metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran digunakan sebagai langkah membentuk kebiasaan peserta

---

<sup>5</sup> Robert Bogdan and Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences* (New York : A Wiley-Interscience, 1975).

<sup>6</sup> Yunita, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam."

<sup>7</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *JP: Jurnal Pusaka* 4, no. 2 (2017): 14–32, <https://doi.org/10.35897/ps.v4i2.84>.

didik dalam bertindak, berpikir, bersikap sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam<sup>8</sup>. Metode pembiasaan ini dapat diterapkan setiap hari secara berulang melalui kegiatan ataupun agenda yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Strategi yang digunakan melalui pembiasaan rutin setiap hari berdasarkan hasil penelitian diketahui melalui kegiatan-kegiatan berupa murajaah setiap paginya, shalat dzuhur bersama, membaca doa pagi, setiap hari jumat siswa non muslim melaksanakan kegiatan bina rohani serta mengumpulkan sedekah atau infak untuk kegiatan sosial, dan menjalankan program jumat bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai karakter Islami. Nilai-nilai karakter islami merupakan konsep dasar agama islam untuk menghormati sesama sehingga menjadikan manusia yang beradab, berakhlak karimah sesuai ajaran Rasulullah SAW<sup>9</sup>. Nilai-nilai ini mencakup disiplin, kebersihan, dan kepedulian sosial.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kebiasaan ini berdampak positif pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan kerja sama. Penelitian ini, selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengemukakan bahwa pembiasaan setiap hari melalui kegiatan-kegiatan religi yang dilakukan sekolah setiap pagi berdampak pada terciptanya perilaku baik, pemahaman mengenai karakter-karakter dan nilai-nilai karakter baik sehingga mampu membantu membangun sikap positif pada peserta didik<sup>10</sup>.

## **b) Keteladanan**

Strategi kedua yang diterapkan dalam memberikan nilai-nilai karakter berdasarkan perspektif islam ialah menjadikan guru, maupun tokoh-tokoh besar sebagai teladan yang patut dicontoh. Keteladanan dalam pendidikan didefinisikan sebagai sebuah metode untuk memberi pengaruh dan mempersiapkan peserta didik dalam membentuk peserta didik dari berbagai aspek, seperti aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak<sup>11</sup>. Pada pendidikan

---

<sup>8</sup> Rusiadi, "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 9 (2023): 846–57.

<sup>9</sup> Iwan Hermawan, "Konsep Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 25, no. 07 (2020): 1–9.

<sup>10</sup> Rahmawati Kumala Sari et al., "Pembiasaan Pagi Di Sd Al-Islam: Membangun Generasi Berkarakter," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 4236.

<sup>11</sup> Nurfadhillah, "Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang," *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–74, <https://e-jurnal.staisumaterra-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/108/78>.

disekolah, guru merupakan sosok yang patut menjadi suri tauladan peserta didik. Guru sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapannya sehingga naluri anak yang suka menirukan dan mencontoh dengan sendirinya akan mengerjakan apa yang dikerjakan maupun yang sarankan oleh guru. Tujuan dari Pendidikan karakter disekolah bermula pada pengembangan potensi afektif, yakni peserta didik sebagai manusia dan juga warga negara yang harus memiliki karakter sesuai dengan karakter bangsanya<sup>12</sup>.

Pada hasil observasi yang dilakukan, guru memberikan penanaman sikap suri tauladan yang dapat dilakukan peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis kisah atau cerita Islami untuk mengajarkan konsep moral dan nilai karakter. Cerita-cerita tentang nabi dan sahabat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan bagi siswa SD, seperti pentingnya tolong-menolong, menghargai orang tua, dan hidup jujur. Penerapan pendekatan pembelajaran ini, lebih efektif digunakan untuk membentuk pemahaman peserta didik tentang karakter mulia dalam perspektif Islam. Serta, memberikan cerita pengalaman kehidupan sehari – hari seorang guru yang baik sebagai teladan yang ditiru oleh peserta didik. Pendekatan pembelajaran melalui mendengarkan cerita-cerita kepada peserta didik merupakan pendekatan efektif karena peserta didik dapat lebih tanggap dan paham dalam melakukan suatu hal yang diceritakan<sup>13</sup>. Dalam hal ini, berdampak pada peserta didik akan lebih paham dan dapat menerapkan nilai-nilai karakter sesuai dengan perspektif islam.

Strategi pendekatan keteladanan ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil yang menyatakan bahwa pembentukan nilai-nilai karakter dalam perspektif islam disekolah sangat dipengaruhi oleh keteladanan seorang guru agar berperilaku, berucap yang baik sehingga dapat ditiru dan dipraktikan oleh peserta didik<sup>14</sup>. Hasil ini menunjukkan bahwa keteladanan

---

<sup>12</sup> Ilham Suwandi and Muchamad Rifki, "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Abstrak," *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2 (2024): 1–12.

<sup>13</sup> Fetiara Setiani, "Efektivitas Mendengarkan Pembacaan Cerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Sekolah Dasar," *HUMANITAS* 5, no. 1 (2008): 1–14.

<sup>14</sup> Universitas Islam Al-azhar, "Pendekatan Keteladanan Dalam Pembinaan Karakter" 14, no. 1 (2020): 22–34.

merupakan salah satu strategi efektif dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran ditinjau dari perspektif islam.

### **c) Pemberian Nasihat**

Strategi ketiga yang diterapkan ialah memberikan nasihat. Pada hasil penelitian, menunjukkan pemberian nasihat dilakukan secara lembut dan tersirat melalui kegiatan ceramah agama yang dilakukan yang mana hal ini tersirat pesan-pesan ataupun nasihat baik yang dapat praktikan oleh peserta didik dikehidupan sehari-hari. Bagi seorang guru metode menasihati peserta didiknya dalam konteks menanamkan nilai-nilai keagamaan mempunyai ruang yang sangat banyak untuk dapat mengaplikasikan kepada peserta didiknya, baik di kelas secara formal maupun secara informal di luar kelas. Akan tetapi, penggunaan metode ini dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik perlu mendapatkan perhatian khusus. Jangan sampai niat sebagai seorang pendidik memberikan arahan, petunjuk bahkan nasehat kepada peserta didiknya mendapat penolakan karena gaya bahasa yang terlampau menyakiti dan sulit diterita oleh peserta didik, sekalipun yang disampaikan adalah benar.

Penerapan-penerapan pendidikan dan pembelajaran karakter dalam perspektif islam di SDN Pekayon 03 Pagi juga memiliki beberapa tantangan yang dihadapi, diantaranya keterbatasan waktu dalam jam pelajaran, variasi latar belakang keagamaan siswa, dan kurangnya dukungan dari sebagian orang tua dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut di rumah. Guru menyampaikan bahwa kolaborasi dengan orang tua sangat penting untuk memperkuat pembiasaan karakter Islami yang diajarkan di sekolah, sehingga anak dapat menerima pendidikan karakter yang konsisten. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa keterlibatan orangtua dalam mendukung pencapaian tujuan yang telah dirancang oleh guru sangat berpengaruh, karena orangtua dapat menjadi faktor pendukung atas program yang telah dirancang oleh guru<sup>15</sup>. Sehingga fasilitas peserta didik tidak hanya tersedia di rumah, akan

---

<sup>15</sup> Apriliana Krisnawati, "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18* 118 (2016): 1.724-1.736, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/2483/2133>.

tetapi dapat didukung dan disediakan oleh orangtua dirumah.

## **2. Dampak Pendidikan dan Pembelajaran Karakter**

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran karakter perspektif islam di SDN Pekayon 03 Pagi memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Dampak-dampak yang terjadi dalam penerapan pendidikan dan pembelajaran karakter pada peserta didik di SDN Pekayon 03 Pagi, yaitu:

### **a) Aspek Afektif**

Dampak pada aspek afektif. Aspek afektif pada pendidikan merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap. Pada hal ini, terdapat pengaruh positif ini diantaranya terjadi peningkatan pada peserta didik dalam bertindak, peserta didik lebih memiliki sopan santun, dan kejujuran. Adanya pengaruh positif ini akan menjadi dasar dari kemajuan bangsa karena generasinya memiliki pondasi kuat dalam nilai-nilai karakter sesuai dengan agama<sup>16</sup>.

### **b) Aspek Psikomotorik**

Pendidikan dan pembelajaran karakter perspektif islam berdampak positif pada aspek psikomotorik. Dalam hal ini, peserta didik dengan karakter atau nilai-nilai yang sesuai dengan perspektif islam akan bersikap baik sehingga mampu menerapkan pembelajaran yang diterima melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan dan strategi lainnya yang dilakukan oleh guru dengan baik sehingga menjadi kebiasaan positif, seperti lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur pendidikan karakter, seperti gotong royong dan kegiatan sosial lainnya di lingkungan sekolah.

### **c) Aspek Kognitif**

Dampak dari pendidikan dan pembelajaran karakter perspektif islam salah satunya menjadikan anak lebih disiplin, bertanggung jawab, dan dapat bekerjasama antara peserta didik. Sikap-sikap positif yang dimiliki peserta didik ini dapat berpengaruh pada peningkatan aspek kognitif dalam proses

---

<sup>16</sup> Yunita, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam."

pembelajaran. Semakin tinggi rasa disiplin peserta didik maka semakin besar sikap tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini dapat meningkatkan prestasi akademik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang berjudul pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap hasil belajar peserta didik yang mengemukakan bahwa sikap, perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh dalam hasil belajar. Semakin baik perilaku, sikap peserta didik dalam kegiatan sehari-hari maka semakin baik pula aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif peserta didik<sup>17</sup>.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik dalam perspektif islam di SDN Pekayon 03 pagi dilakukan beberapa strategi berupa melakukan kebiasaan setiap pagi, berupa program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah SDN Pekayon 03 pagi yaitu shalat zuhur berjamaah yang dilakukan setiap hari. Dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah akan meningkatkan disiplin siswa. Selain itu, strategi keteladanan dan nasihat yang melibatkan guru, guru harus dapat menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik, karena pada usia sekolah dasar sosok guru menjadi teladan mereka. Pada praktiknya, penerapan ini memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, keberagaman latarbelakang peserta didik, dan kolaborasi dengan orangtua. Meskipun demikian, penerapan pendidikan dan pembelajaran karakter perspektif islam ini memiliki pengaruh positif pada peserta didik yang ditinjau dari aspek kognitif dalam hal ini mampu meningkatkan prestasi hasil belajar, aspek psikomotorik peserta didik lebih terampil, dan aspek afektif peserta didik dapat berperilaku jauh lebih baik dan positif dibandingkan sebelumnya.

---

<sup>17</sup> Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

## **E. Daftar Pustaka**

- Al-azhar, Universitas Islam. "Pendekatan Keteladanan Dalam Pembinaan Karakter" 14, no. 1 (2020): 22–34.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *JP: Jurnal Pusaka* 4, no. 2 (2017): 14–32. <https://doi.org/10.35897/ps.v4i2.84>.
- Bogdan, Robert, and Steven J. Taylor. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York : A Wiley-Interscience, 1975.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hermawan, Iwan. "Konsep Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 25, no. 07 (2020): 1–9.
- Idris, Muh. "Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 77–102.
- Krisnawati, Apriliana. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 18 118 (2016): 1.724-1.736. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/2483/2133>.
- Nurfadhillah. "Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang." *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–74. <https://ejournal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/108/78>.
- Rusiadi. "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 9 (2023): 846–57.
- Sari, Rahmawati Kumala, Syailin Nichla, Choirin Attalina, Erna Zumrotun, Pgsd Ftik, Universitas Islam, and Nahdlatul Ulama. "Pembiasaan Pagi Di Sd Al-Islam: Membangun Generasi Berkarakter." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 4236.

- Setiani, Fetiara. "Efektivitas Mendengarkan Pembacaan Cerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Sekolah Dasar." *HUMANITAS* 5, no. 1 (2008): 1–14.
- Suryanti, Eny Wahyu, and Febi Dwi Widayanti. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religious." In *CIASTECH 2018 "Inovasi IPTEKS Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan,"* 254–62. Universitas Widyagama Malang, 2018. <https://doi.org/10.31328/ciastech.v1i1.630>.
- Suwandi, Ilham, and Muchamad Rifki. "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Abstrak." *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2 (2024): 1–12.
- Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Yunita, Yuyun. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 78–90. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.